



Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 1, Nomor 1 November 2024

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

HUBUNGAN KETERAMPILAN PASSING DALAM PERMAIANAN SEPAKBOLA MINI TERHADAP MOTOR EDUCABILITY MURID SDN KALUKUANG 1 KOTA MAKASSAR

Muh.Syahrizal.S¹, Saharullah², Anwar³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: muh.syahrizal253@gmail.com

² IKOR, Universitas Negeri Makassar

Email: saharullah@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SDN Kalukuang 1 Makassar

Email: anwarspd04@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2024

Revised;03-04-2024

Accepted;04-05-2024

Published,25-05-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan tentang Hubungan keterampilan Passing Dalam Permainan Sepak Bola Mini Terhadap Motor Educability Murid SDN Kalukuang 1 Kota Makassar. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kelas SDN Kalukuang 1 kota makassar sebanyak 25 orang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Jenis korelasi, yang artinya 25 murid yang ada di SDN Kalukang 1 Kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis data variabel keterampilan passing dalam permainan sepakbola mini setelah dianalisis dapat dikatakan bahwa keterampilan passing dalam permainan sepakbola mini setelah dianalisis dapat dikatakan murid SDN Kalukuang 1 kota makassar secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa keterampilan passing dalam permainan sepakbola mini mereka adalah termasuk kategori “Sedang”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil yang dicapai dari keterampilan passing dengan nilai skor rata-rata = 7.24, standar deviasi = 2.05, varian = 4.19, skor maksimum = 12, skor minimum = 3. Rentang = 9 diperoleh dari selisih antara skor maksimum dan skor minimum, jumlah skor = 181. Sedangkan Motor educability dengan nilai skor rata-rata = 15.16, standar deviasi = 2.43, varian = 5.89, skor maksimum = 19, skor minimum = 10. Rentang = 9 diperoleh dari selisih antara skor maksimum dan skor minimum, jumlah skor = 379. . Nilai pearson correlation antara variable 0.537 menunjukkan bahwa keeratan atau kekuatan hubungan antara variable motor educability dengan variable keterampilan passing dalam permainan sepakbola murid SDN Kalukuang 1 Kota Makassar tergolong sedang, di karenakan adanya hubungan secara signifikan antara variable motor educability dengan variable keterampilan passing dalam permainan sepakbola murid SDN Kalukuang 1 Kota Makassar

Key words:

keterampilan Passing
Dalam Permainan
Sepak Bola Mini dan
Motor Educability

artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC



BY-4.0

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan (sekolah), sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan di sekolah yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Upaya meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepakbola. Keterampilan siswa menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung keterampilan dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara kolektif. Pentingnya peranan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, maka bagi para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga tertua yang telah dimainkan sejak ribuan tahun yang lalu. Sepakbola berkembang dengan pesat dimasyarakat karena dapat dimainkan oleh laki-laki maupun perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua, Sepakbola merupakan permainan beregu, Masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, Dan salah satunya penjaga gawang, Permainan sepakbola hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, Kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lenganya di daerah tendangan hukumanya, Dalam perkembangan permainan sepakbola dapat dimainkan di luar lapangan (out door) dan di dalam ruangan tertutup (in door).

Teknik dasar dalam permainan sepakbola pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung pemain tersebut dapat memainkan sepakbola yang baik. Teknik dasar merupakan salah satu fondasi bagi seorang pemain untuk dapat bermain sepakbola. Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepakbola. Hampir seluruh permainan sepakbola dilakukan dengan passing. Besarnya kontribusi passing bola dalam permainan sepakbola, maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah. Menendang bola merupakan keterampilan paling penting dan mendasar yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu, pertama kali harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar menendang bola.

Melakukan passing dengan baik dan tepat pada sasaran bagi siswa sekolah bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan passing tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung rendah. Kondisi yang demikian akan merugikan timnya, karena bola mudah dikuasai oleh lawan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan passing, salah satu factor penyebabnya adalah belum menguasai teknik menendang bola yang benar Agar para siswa dapat menguasai teknik menendang yang benar dibutuhkan cara belajar yang baik dan tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran passing dalam permainan sepakbola perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan passing yang baik, semua gerakan yang mendasari permainan, dan dengan modal tersebut seseorang dapat bermain dengan baik atau berlatih secara terarah. Teknik dasar merupakan salah satu syarat bagi seorang pemain untuk dapat bermain sepakbola.

Cepat lambatnya seseorang dalam menguasai suatu keterampilan baru secara cermat dikenal dengan istilah motor educability. Seseorang jika memperlihatkan suatu gerakan dengan kuantitas dan kualitas yang baik maka seseorang tersebut dikategorikan memiliki motor educability yang baik. Diantaranya adalah penguasaan keterampilan baru atau motor educability terhadap penguasaan keterampilan passing dalam bermain sepakbola. Uraian di atas berdasarkan penelitian ini, difokuskan secara mendalam berdasarkan kajian ilmiah agar dapat mengetahui adanya hubungan motor educability terhadap keterampilan passing dalam permainan sepakbola.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di SDN Kalukuang 1 Makassar yang terletak di Jl. Andi Tadde No.86, Kalukuang, Kec. Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di SDN Kalukuang 1 Kota Makassar, Bahwa siswa kelas 5 dan 6 sudah melaksanakan proses pembelajaran passing dalam permainan sepakbola, Dan juga menurut guru di SDN Kalukuang 1 Kota MAKASSAR bahwa tidak pernah di adakan penelitian sebelumnya mengenai passing dalam sepakbola,

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Hubungan keterampilan passing dalam permainan sepakbola mini terhadap motor educability murid SDN KALUKUANG 1 KOTA MAKASSAR.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motor educability terhadap passing dalam permainan sepak bola murid Sd Inpres Balang Boddong 1 Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019): Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan mendapatkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini seringkali menggunakan instrumen pengukuran seperti kuesioner atau survei.. Metode kuantitatif disebut juga metode tradisional, positivistik, ilmiah dan metode discovery. Metode kuantitatif di sebut juga metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan jadi sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (scientific) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan kajian pemikiran yang sifatnya ilmiah.

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Sugiyono (2019): Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Populasi dapat berupa orang, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu.. Pemilihan sampel dapat dilakukan secara acak atau tidak acak, tergantung pada desain penelitian yang digunakan.. Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi peneliti untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai peneliti adalah semua murid SDN Kalukuang 1 Kota Makassar yang berjumlah 109 murid.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti oleh peneliti menurut. Ary et al. (2019): Sampel adalah sekelompok individu atau unit yang diambil dari populasi untuk tujuan penelitian.. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk

pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Sampel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu 25 murid putra kelas V sampai VI SDN Kalukuang 1 Kota Makassar.

Sugiyono (2019): Variabel adalah konsep yang memiliki variasi atau perbedaan dalam penelitian. Variabel dapat diukur atau dihitung, dan biasanya dibedakan menjadi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).. Adapun variable penelitian yang ingin diteliti dalam penelitian ini yaitu :

Variable bebas : X : Passing dalam Permainan Sepak Bola

Variable terikat : Y : Motor Educability

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasi

Data yang diperoleh di lapangan berupa hasil tes keterampilan passing dalam permainan sepakbola mini terhadap motor educability murid SDN Kalukuang 1 Kota Makassar. Selanjutnya dipaparkan secara deskriptif untuk memberi gambaran umum data tersebut, adapun gambaran umum yang dimaksud meliputi: skor rata-rata, standar deviasi, range, skor maximum, dan skor minimum. Kemudian dilakukan pengujian prasyarat berupa uji normalitas data dan uji linieritas merupakan prasarat uji analisis korelasi dan regresi yang digunakan untuk melihat linier tidaknya hubungan antar variabel selanjutnya diadakan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis statistik inferensial yang sesuai.

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk dapat menafsirkan dan memberi makna dengan mudah pada data penelitian ini, sehingga dapat memberi berbagai informasi yang diperlukan, secara berturut-turut seperti tertera pada table di atas merupakan gambaran data keterampilan passing dalam permainan sepakbola mini terhadap motor educability murid SDN Kalukuang 1 Kota Makassar dikemukakan sebagai berikut: 1. Keterampilan passing dengan nilai skor rata-rata = 7.24, standar deviasi = 2.05, varian = 4.19, skor maksimum = 12, skor minimum = 3. Rentang = 9 diperoleh dari selisih antara skor maksimum dan skor minimum, jumlah skor = 181. 2. Motor educability dengan nilai skor rata-rata = 15.16, standar deviasi = 2.43, varian = 5.89, skor maksimum = 19, skor minimum = 10. Rentang = 9 diperoleh dari selisih antara skor maksimum dan skor minimum, jumlah skor = 379.

Berdasarkan table diatas terlihat nilai signifikan $0.006 < \alpha = 0.05$ yang berarti ada hubungan secara signifikan antara variable motor educability dengan variable keterampilan passing dalam permainan sepakbola mini murid SDN Kalukuang 1 Kota Makassar. Nilai pearson correlation antara variable 0.537 menunjukkan bahwa keeratan atau kekuatan hubungan antara variable motor educability dengan variable keterampilan passing dalam permainan sepakbola mini murid SDN Kalukuang 1 Kota Makassar tergolong sedang.

Pembahasan

Hasil uji statistik koefisien korelasi antara variabel motor educability dengan variable keterampilan passing dalam permainan sepakbola mini murid SDN Kalukuang 1 Kota Makassar perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi keterkaitan antara hasil analisis yang dicapai dengan teori-teori yang mendasari penelitian ini. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian teori yang dikemukakan dengan hasil penelitian yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motor educability dengan keterampilan passing dalam permainan sepakbola. Hal ini dapat dipahami dari besarnya koefisien korelasi yang diperoleh antara motor educability dengan keterampilan passing dalam permainan sepakbola $r = 0,537$. Tingkat hubungan yang diperoleh tersebut cukup signifikan karena ($p = .006 < \alpha 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis ini diterima. Dengan demikian, maka dapat dikemukakan bahwa motor educability merupakan salah satu komponen fisik yang sangat diperlukan dan turut menentukan keterampilan passing dalam permainan sepakbola.

Motor educability adalah kemampuan seseorang untuk mempelajari suatu keterampilan gerak yang baru atau new motor skill, sementara dalam melakukan passing dalam permainan sepakbola dibutuhkan keterampilan gerak untuk menghasilkan passing yang akurat dengan posisi badan dan perkenaan kaki yang tepat, sejalan dengan penelitian ini ditemukan adanya penelitian yang relevan dimana telah mengungkap hasil penelitian adanya hubungan yang signifikan motor educability dengan keterampilan menggiring bola pada klub sepakbola UNM FC (Akbar, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa motor educability sangat menunjang dalam permainan sepakbola khususnya penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola seperti keterampilan passing.

Dengan demikian cukup beralasan untuk disimpulkan bahwa komponen motor educability memiliki hubungan yang berarti dengan keterampilan passing dalam permainan sepakbola murid SDN Kalukuang 1 Kota Makassar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

“Ada hubungan yang signifikan antara variable motor educability dengan variable keterampilan passing dalam permainan sepakbola mini murid SD Inpres Balang Boddong 1 Kota Makassar”.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C., & Walker, D. (2019). *Introduction to Research in Education*. Cengage Learning.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Akbar. (2020). *Analisis Hubungan Motor Educability dan Kelincahan dengan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola pada Klub Sepakbola UNM FC*.
http://eprints.unm.ac.id/19973/1/JURNAL_AKBAR.pdf